

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh secara simultan

Berdasarkan dari hasil penelitian, menunjukkan hasil bahwa variabel bebas yakni kelompok referensi (X_1), pekerjaan(X_2), dan pendapatan(X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri (Y) di KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo

Hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang diperoleh nilai f hitung sebesar 19,343 dan nilai Sig. sebesar 0.000. Sehingga, karena nilai f hitung > f tabel yaitu $19,343 > 2.71$ dan nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara kelompok referensi (X_1), pekerjaan (X_2), dan pendapatan (X_3) secara bersama-sama terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri (Y) di KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo

Hasil analisis regresi linear berganda yang terdapat dalam tabel diketahui bahwa koefisien determinasi (coefficient of determination) yang dinotasikan dengan Adjust R Square adalah 0,479 atau 47,9%. Hal ini berarti bahwa variabel X (kelompok referensi, pekerjaan dan pendapatan)

berpengaruh terhadap variabel Y (keputusan anggota) sebesar 47,9%. Sedangkan sisanya sebesar 52,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok referensi, pekerjaan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan anggota. Hasil ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nugroho Setiadi yang mengatakan bahwa keputusan konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kelompok referensi, pekerjaan.¹ Sedangkan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan pembelian barang maupun jasa, Salah satunya di pengaruhi oleh faktor demografi. Salah satu faktor demografi adalah pendapatan yang paling sering dijadikan dasar untuk pengelompokan konsumen.² Ini berarti keputusan para anggota KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo dalam memilih produk tabungan idul fitri adalah disebabkan oleh ketiga faktor tersebut. Kelompok referensi adalah seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.³ Indikator kelompok referensi dalam penelitian ini yaitu seseorang yang terdiri dari keluarga, tetangga, teman kerja yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap anggota atau konsumen yang memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggurangi Sidoarjo. Pekerjaan adalah suatu tugas atau kerja yang

¹ Nograho Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), 12.

² Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Bob Sabran, Jilid 1, (Jakarta, Erlangga, 2008), 238.

³ Nugroho Setiadi, *Perilaku ...*, 12.

keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri. Hal ini berarti keputusan anggota dalam memilih produk tabungan idul fitri di pengaruhi oleh kelompok referensi, pekerjaan dan pendapatan.

2. Pengaruh secara parsial

Berdasarkan dari hasil penelitian, menunjukkan hasil bahwa variabel bebas yakni kelompok referensi (X_1), pekerjaan(X_2), dan pendapatan(X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan anggota (Y) memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo. Adapun perinciannya sebagai berikut :

a. Pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan anggota

Pada variabel kelompok referensi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,882 dan nilai Sig. sebesar 0,018. Sehingga, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $5,882 < 1,98498$ dan nilai Sig. $> 0,05$ yaitu $0,018 > 0,05$ dan bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kelompok referensi dengan keputusan anggota. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin.

Dengan adanya hasil uji parsial ini membuktikan bahwa KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangsi Sidoarjo ini akan mengetahui perilaku anggota dalam pengambilan keputusan memilih sebuah produk. Hal ini bisa menjadi nilai positif lembaga KJKS BMT-UGT

Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo dengan membuat strategi pendekatan personal yaitu berupa menyampaikan informasi yang berguna kepada anggota secara langsung tentang mereka sendiri, untuk orang lain atau aspek lingkungan fisik seperti produk, jasa, dan toko.

Berdasarkan penelitian, anggota yang memilih produk tabungan idul fitri di BMT Sidogiri mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sikap atau perilaku seorang anggota akan terpengaruh untuk memilih produk tabungan idul fitri karena adanya dorongan orang lain, bukan itu saja faktor kebutuhan anggota yang semakin meningkat akan mempertimbangkan produk mana yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Hal itu bisa dilihat dari hasil responden yang mengatakan bahwa 32,4% anggota menggunakan produk tabungan idul fitri karena pengaruh keluarga. Dengan adanya dorongan dari keluarga yang semakin meningkat terhadap kebutuhan mereka dihari raya idul fitri akan mempengaruhi sikap atau perilaku anggota dalam pengambil keputusan memilih produk tabungan idul fitri. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi sikap atau perilaku anggota yaitu berupa lingkungan kerja. Anggota mudah terpengaruh karena ketika penjualan sudah terasa sepi antara para penjual satu dengan lainnya berkumpul. Dari adanya perkumpulan tersebut akan memberikan informasi tentang manfaat, pengalaman dan keuntungan yang diperoleh ketika menggunakan produk tabungan idul fitri, sehingga

anggota terpengaruh berkeinginan untuk memilih menggunakan produk tabungan tersebut.

Berdasarkan penelitian, bentuk yang telah dilakukan BMT-UGT Sidogori kcp Tanggulangin Sidoarjo untuk meningkatkan jumlah anggota terhadap keputusan memilih produk tabungan idul fitri yaitu dengan menggunakan strategi “jemput bola” dimana pegawai BMT yang bertugas sebagai AO (*Auccounting Officer*) mendatangi para anggota yang ingin menabung, sambil memberikan informasi tentang produk tabungan idul fitri. Dengan adanya strategi jemput bola memudahkan para anggota ketika mau menabung dan menggali informasi baik berupa tentang produk tabungan idul fitri maupun pelayanan lainnya. Produk tabungan idul fitri juga mempunyai keunggulan tersendiri dari produk tabungan lainnya yaitu berupa pemberian parcel (bungkusan yang berisi makanan, minuman, dll) yang diberikan ketika 15 hari sebelum hari raya idul fitri, parcel tersebut didapat dari bagi hasil produk tabungan idul fitri. Perilaku yang sopan santun, ramah, humor dari seorang AO dan keunggulan produk tabungan idul fitri menjadikan para anggota nyaman dan terus mempertahankan untuk menggunakan produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo.

b. Pengaruh pekerjaan terhadap keputusan memilih

Pada variabel pekerjaan dengan menggunakan regresi linier berganda variabel dummy memperoleh hasil beberapa jenis pekerjaan yaitu sebagai berikut :

1) Jenis pekerjaan sebagai pedagang grosir

Pada jenis pekerjaan sebagai pedagang grosir dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,757 dan nilai Sig. sebesar 0,025. Sehingga karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,757 > 1,98498$ dan nilai Sig. $< 0,05$ yaitu $0,025 < 0,05$ dan bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara pekerjaan sebagai pedagang grosir dengan keputusan anggota. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial pekerjaan sebagai pedagang grosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo.

Dengan adanya hasil uji parsial ini membuktikan bahwa KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo mengeluarkan produk tabungan idul fitri berpengaruh dengan jenis pekerjaan sebagai pedagang grosir. Dilihat dari jumlah para anggota yang pekerjaan sebagai pedagang grosir memilih produk tabungan idul fitri sebesar 26,9%. Hal itu terjadi karena produk tabungan idul fitri merupakan produk tabungan berjangka dan menabungnya bisa

2) Jenis pekerjaan sebagai pedagang eceran

Pada jenis pekerjaan sebagai pedagang eceran dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,946 dan nilai Sig. sebesar 0,011. Sehingga karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,946 > 1,98498$ dan nilai Sig. $< 0,05$ yaitu $0,011 < 0,05$ dan bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara pekerjaan sebagai pedagang eceran dengan keputusan anggota. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial pekerjaan sebagai pedagang eceran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo.

4) Jenis pekerjaan sebagai penjahit

Dengan adanya hasil uji parsial ini membuktikan bahwa KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo mengeluarkan produk tabungan idul fitri tidak berpengaruh dengan jenis pekerjaan sebagai penjahit. Dilihat dari jumlah para anggota yang pekerjaannya sebagai penjahit memilih produk tabungan idul fitri sebesar 3,2%. Para pekerja sebagai penjahit ini lebih memilih produk tabungan umum atau produk tabungan deposito berjangka dibandingkan dengan produk tabungan idul fitri. Hal itu karena

ketika penjahit yang pendapatan relatif kecil, lebih memilih produk tabungan umum disebabkan ketika mereka membutuhkan modal karena pesanan yang begitu banyak bisa diambil sewaktu-waktu, sedangkan jenis pekerjaan penjahit yang berpenghasilan besar lebih memilih produk tabungan deposito berjangka karena bagi hasilnya lebih besar dibandingkan produk tabungan idul fitri. Para pekerja sebagai penjahit memilih produk tabungan tersebut karena keberadaan KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo berada di lingkungan para pekerja sebagai penjahit.

5) Jenis pekerjaan sebagai petani

Pada jenis pekerjaan sebagai petani dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,007 dan nilai Sig. sebesar 0,994. Sehingga karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-0,007 > 1,98498$ dan nilai Sig. $< 0,05$ yaitu $0,994 < 0,05$ dan bertanda negatif maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara pekerjaan sebagai petani dengan keputusan anggota. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial pekerjaan sebagai petani tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo.

Dengan adanya hasil uji parsial ini membuktikan bahwa KJKS BMT-UGT Sidogiri kcp Tanggulangin Sidoarjo mengeluarkan produk tabungan idul fitri tidak berpengaruh dengan jenis

Dalam islam bekerja atau berikhtiar merupakan kewajiban semua manusia . Karena itu untuk mencapai tujuan hidup manusia harus bekerja keras terlebih dahulu. Dalam pandangan Islam semua pekerjaan itu diperbolehkan, akan tetapi norma dan etika harus diperhatikan. Seperti tidak (haram) melakukan kegiatan kerja yang bersifat mendurhakai Allah, misalnya bekerja pencatat riba (rentenir), germo, dan pencuri. Orang akan sukses apabila ia giat bekerja tidak bermalas-malasan. Dalam hadits disebutkan :

Artinya : “Bekerjalah untuk duniamu seolah - olah kamu akan hidup selama-lamanya dan bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati besok pagi”.(QS. HR. Al Baihaqi)

c. Pengaruh pendapatan terhadap keputusan anggota

Berdasarkan penelitian, bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan, karena besar kecil pendapatan mereka ketika akan digunakan untuk menabung dilihat dari kebutuhan

mereka. Seperti halnya produk tabungan idul fitri produk tabungan yang digunakan untuk kebutuhan hari raya, para anggota akan memilih produk tabungan tersebut karena pada awal mau menabung sudah punya rencana untuk menabung yang digunakan di hari raya idul fitri karena pada waktu hari raya kebutuhan mereka semakin meningkat, sehingga besar kecilnya pendapatan mereka akan tetap digunakan untuk menabung. Di sisi lain, produk tabungan yang ada di bmt begitu banyak pilihannya dan semua produk tabungan tersebut selalu mengikuti kebutuhan mereka. Penerimaan pendapatan juga faktor lain yang membuat pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri di BMT, karena para anggota menyesuaikan produk tabungan mana akan dipilih yang sesuai dengan penerimaan pendapatan mereka. Seperti anggota pekerjaannya sebagai penjahit yang penerimaan pendapatan tidak rutin setiap hari mereka lebih memilih produk tabungan umum dibandingkan produk tabungan idul fitri karena menabungnya bisa diambil sewaktu-waktu ketika anggota yang pekerjaannya sebagai penjahit membutuhkan modal meskipun sama cara menabungnya bisa dilakukan setiap hari.